

METODOLOGI AMDAL

METODE AMDAL YANG BAIK HARUS :

- A. MEMENUHI SYARAT PENDEKATAN SECARA ILMIAH**
- B. MEYAKINKAN PEMAKAI BAHWA TIDAK ADA KOMPONEN LINGKUNGAN PENTING YANG TERLEWATKAN**
- C. DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MENETAPKAN DATA DAN INFORMASI APA YANG DIPERLUKAN DALAM PENDUGAAN DAMPAK**
- D. DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MENGEVALUASI SELURUH DAMPAK YANG AKAN TERJADI**
- E. DAPAT MENUNJUKKAN USAHA-USAHA APA YANG DIPERLUKAN UNTUK DAPAT MENEKAN DAMPAK NEGATIF**
- F. METODE YANG BAIK MEMUDAHKAN SIAPA SAJA UNTUK DENGAN CEPAT MENGATAHUI DAMPAK APA YANG AKAN TERJADI DAN USAHA APA YANG HARUS DILAKUKAN**

KLASIFIKASI METODE AMDAL BERDASARKAN FUNGSI

A. FUNGSI IDENTIFIKASI :

Berfungsinya dalam membantu menentukan atau mengidentifikasi aktivitas-aktivitas proyek yang dapat menimbulkan dampak dan menentukan komponen-komponen lingkungan yang akan terkena dampak

B. FUNGSI PENDUGAAN :

Berfungsi dalam menentukan perubahan kuantitatif yang meliputi dimensi waktu dan ruang yang akan terjadi (untuk biologi, sosial-ekonomi dan sosial budaya belum banyak dikembangkan)

C. FUNGSI EVALUASI :

Berfungsi dalam mengevaluasi secara terpadu kelompok-kelompok komponen dan secara keseluruhan dampak, dapat menunjukkan biaya dan keuntungan setiap dampak dan besarnya masyarakat yang akan terkena dampak

KLASIFIKASI METODE AMDAL BERDASARKAN CARA DITETAPKANNYA DAMPAK

A. AD HOC

B. OVERLAYS

C. CHECKLISTS

D. MATRICES

E. NETWORKS

F. MODIFIKASI DAN KOMBINASI

Metode *Ad Hoc* : Sangat sedikit memberikan pedoman-pedoman cara melakukan pendugaan dampak, diberi kebebasan tiap anggota tim lebih bebas menggunakan keahliannya, komponen lingkungan yang digunakan tidak detail, relatif mudah, singkat tetapi kurang keterpaduan dari disiplin ilmu yang terlibat

Metode Overlays (Penampalan) : MacHarg

Menggunakan sejumlah peta di tempat proyek yang akan dibangun dan daerah sekitarnya yang tiap peta menggambarkan komponen-komponen lingkungan yang lengkap meliputi : aspek fisik-kimia, biologi, sosial-ekonomi dan sosial budaya. Penggabungan dalam bentuk penampalan akan menunjukkan kumpulan atau susunan keadaan lingkungan daerah tersebut.

Metode *Checklists* :

Merupakan metode dasar untuk mengembangkan metode lain, sangat sederhana, berbentuk daftar komponen lingkungan yang digunakan untuk menentukan komponen mana yang akan terkena dampak

- **Checklists sederhana (*simple checklists*)**
- ***Checklists* dengan uraian (*descriptive checklists*)**
- ***Checklists* berskala (*scaling checklists*)**
- ***Checklists* berskala dengan pembobotan (*scale weight checklists*)**

Metode *Matrices* : (Leopold, Fisher and Davies, Moore)

Berupa bentuk checklist dua dimensi yang menggunakan satu jalur (kolom) daftar komponen lingkungan dan lajurnya (baris) daftar aktifitas proyek atau dapat pula sebaliknya. Dengan bentuk matriks dapat ditetapkan interaksi antara aktivitas proyek dengan komponen lingkungan atau dapat diketahui sebab-sebab yang terjadi dalam dampak

Metode *Network* (skema aliran / *flowchart* / bagan alir):

(Metoda Sorenson)

Metode berupa susunan daftar aktivitas proyek yang saling berhubungan dan komponen-komponen lingkungan yang terkena dampak. Kemudian dari kedua daftar tersebut disusun lagi hingga dapat menunjukkan aliran dampak yang dimulai dari suatu aktivitas proyek. Susunan aliran dampak ini menggambarkan adanya dampak langsung dan tidak langsung serta hubungan antara komponen-komponen lingkungan, sehingga dapat mengevaluasi dampak secara keseluruhan, dapat dicari aktivitas pokok mana yang harus dikendalikan. Merupakan pengembangan dari metode matriks sehingga kelemahan matriks dapat dihilangkan.

Metode *modifikasi dan kombinasi* : (Adiwibowo : matriks dan bagan alir)

Bentuk modifikasi dan kombinasi dari kelima metode tersebut untuk mengurangi kelemahan tim maupun metode Amdal , disesuaikan dengan proyek yang akan dikerjakan, hasil penilaian tim dan pertimbangan-pertimbangan lain.

HAL- HAL YANG PERLU DIPERTIMBANGKAN DALAM MEMILIH METODE AMDAL

- Memahami kelebihan dan kelemahan dari tiap metode baik dalam fungsi maupun cara kerja
- penguasaan tipe aktivitas proyek yang akan di Amdal
- penguasaan ciri dan sifat umum dan khusus dari rona lingkungan
- pemahaman dampak penting yang akan terjadi melalui skoping. Makin besar dan makin kompleks dampak harus menggunakan metode yang lebih kompleks pula
- pedoman yang diberikan oleh instansi yang bertanggung jawab mengenai bagaimana bentuk informasi yang diperlukan dan cara penyajiannya
- batasan-batasan waktu, keahlian, biaya, peralatan dan data serta teknik analisis yang diperlukan
- Mempelajari metode yang digunakan tim-tim lain dan pustaka mengenai proyek yang sejenis

Pendekatan studi Amdal, bertujuan untuk :

- mengoptimalkan hasil kajian**
- mengefisienkan proses pelaksanaannya**
- Efisiensi waktu dan biaya studi**
- Lingkup studi dapat diketahui keterkaitan dampak satu sama lain.**
- Dampak kumulatif terhadap suatu ekosistem tertentu dapat dikaji lebih mendalam sehingga kemampuan lingkungan untuk mendukung pembangunan atau daya dukung lingkungan dapat diketahui lebih jelas.**

Berdasarkan PP No. 27 Tahun 1999 ada tiga macam cara pendekatan studi Amdal :

Amdal Kegiatan Tunggal atau Proyek :

Penyusunan studi Amdal bagi satu jenis usaha dan atau kegiatan yang kewenangan pembinaannya dibawah satu instansi yang membidangi jenis usaha dan atau kegiatan tersebut.

Amdal Kegiatan Terpadu atau Multisektor :

Penyusunan studi Amdal bagi usaha dan atau kegiatan terpadu baik dalam hal perencanaan, proses produksinya maupun pengelolaannya dan melibatkan lebih dari satu instansi yang membidangi kegiatan tersebut serta berada dalam kesatuan hamparan ekosistem.

Amdal Kegiatan dalam Kawasan :

Penyusunan studi Amdal bagi usaha dan atau kegiatan yang berlokasi dalam suatu kawasan yang telah ditetapkan atau berada dalam kawasan atau zona pengembangan wilayah sesuai dengan tata ruang wilayah dan atau kawasan yang telah ditetapkan pada suatu hamparan ekosistem.

Contoh Metode Matrik : Evaluasi Dampak menurut Leopold

Komponen lingkungan (88)	Aktivitas proyek (100)							
	1	2	3	4	25	75	100	
1	+5							
2	2	-1						
3	+1	3						
4			+2					
5			3					
88					M			I

M = Magnitude of impact (besar dampak)

I = Importance of impact (penting dampak)

Contoh Matriks tahap kedua Fisher and Davies

Evaluasi Proyek Komponen Lingkungan	Pabrik	Perdagangan	Pemukiman	Pertanian	Energi	Transportasi	Konstruksi
BIOTA 1. 2. 3.							
FISIK & KIMIA 1. 2. 3.							
BUDAYA 1. 2. 3.							

Contoh Matriks tahap ketiga (Matriks keputusan) Fisher and Davies

Kriteria Keputusan	Tanpa Proyek	Dengan Proyek
BIOTA 1. 2. 3.		
FISIK & KIMIA 1. 2. 3.		
BUDAYA 1. 2. 3.		